

**PENGARUH KEGIATAN LEMBAGA DIRASAH TERHADAP
PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SANTRI DI MADRASAH
ULUMUL QUR'AN LANGSA**

SKRIPSI

Di ajukan Oleh

**MEUTIA SARI
NIM. 1012018028**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) LANGSA
2023 M / 1444 H**

**PENGARUH KEGIATAN LEMBAGA DIRASAH TERHADAP
PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SANTRI DI MADRASAH
ULUMUL QUR'AN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Meutia Sari
NIM : 1012018028**

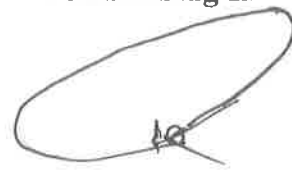
**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama
Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503**

Pembimbing II


**M. Nuh Rasvid, MA
NIDN. 2019117902**

**PENGARUH KEGIATAN LEMBAGA DIRASAH TERHADAP
PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SANTRI DI MADRASAH
ULUMUL QUR'AN LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

**Kamis, 02 Februari 2023 M
11 Rajab 1444 H**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503


Sekretaris


M. Nuh Rasyid, MA
NIDN. 2019117902

Anggota


Nani Endri Santi, MA
NIDN. 2010068503

Anggota


Asrul, MA
NIDN : 2030078701

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa


Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meutia Sari
NIM : 1012018028
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 06 September 2000
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gampong Teungoh, Kec. Langsa Kota
Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan Lembaga Dirasah Terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Santri Di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 06 Januari 2023

Yang Menyatakan



Meutia Sari

NIM. 1012018028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah karunia dan kasih sayang yang berlimpah dan tiada batas kepada peneliti dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam dihadiahkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa agama Islam hingga saat ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Lembaga Dirasah Terhadap Pengembangan Minat & Bakat Santri Di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa” guna memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar akademik Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini tanpa peran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A., Selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa
3. Ibu Nazliati, M.ED., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran peneliti.
4. Bapak Dr Zainal Abidin, M.A. selaku dosen pembimbing I dan Bapak M. Nuh Rasyid, M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Ustadz Wali Ramadhani, S.Th.I, M.A. selaku kepala Lembaga Dirasah dan ustadzah Cut Hasmiati, M.H. selaku sekretaris Lembaga Dirasah beserta jajarannya yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.
6. Bapak Zulkifli Yusuf dan Ibu Eva Iriani, orang tua tersayang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini terutama dari segi materi dan doanya yang menembus langit.

7. Abang Muammar Maulana, adik Nuri Tarwiyah dan seluruh keluarga besar yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat sekaligus *support system* terbaik Muhammad Azzemi Harahap, Khairi Maulidya, Adelia Putri Hamni, Rapikatul Jannah, Mentari Aflaha Ridha dan Afifatur Rizki Hasibuan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, Mahasiswa PAI Unit-2 tahun 2018 yang telah bersama-sama belajar di ruangan yang sama.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Langsa, 02 Januari 2023

Penulis

MEUTIA SARI

NIM. 1012018028

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki potensi dalam diri yang mungkin berbeda dengan orang lain. Namun, masih banyak orang yang bingung dengan potensi apa yang di miliki, mana yang benar-benar bakat alami dan mana yang hanya sekedar minat. Dampak dari tidak mengetahui bakat dan minat juga sangat serius, seseorang menjadi tidak percaya diri karna merasa tidak bisa melakukan apapun tanpa mengasah atau mencari tahu bakat dan minatnya terlebih dahulu. Di setiap jenjang pendidikan di Indonesia terdapat berbagai macam jenis program unggulan yang biasa disebut ekstrakurikuler, yang mana program tersebut merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minat mereka. Di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa juga terdapat berbagai macam ekstrakurikuler, khusus ekstrakurikuler pengembangan bakat dibawah naungan sebuah lembaga yang dinamakan dengan *Lembaga Dirasah*. Untuk mengetahui keberhasilan lembaga tersebut peneliti melakukan evaluasi terhadap lembaga tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan data yang bersifat kumulatif dan analisis data menggunakan statistik. Penelitian dilaksanakan dilaksanakan selama 1 tahun pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dan hasil hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan lembaga Dirasah terhadap minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Uji Regresi linier sederhana dengan signifikan $t < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,865 \geq t_{tabel} 1,664$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya lembaga dirasah berpengaruh terhadap variabel dependen minat dan Bakat santri.

Kata Kunci : *Minat, bakat dan Lembaga Dirasah.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Definisi Oprasional	6
H. Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat dan Bakat	12
B. Ekstrakurikuler	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Sumber Data	35

F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	37
H. Teknis Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
C. Keterbatasan Peneliti	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	36
Tabel 4.1 Program Kegiatan	48
Tabel 4.2 Nama Pelatih Bidang Dirasatul Qur'an	48
Tabel 4.3 Nama Pelatih Bidang Seni dan Keterampilan	50
Tabel 4.4 Nama Pelatih Bidang Olahraga	51
Tabel 4.5 Jumlah Santri Bidang Dirasatul Qur'an	52
Tabel 4.6 Jumlah Santri Bidang Seni dan Keterampilan.....	52
Tabel 4.7 Jumlah Santri Bidang Olahraga	53
Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Responden	54
Tabel 4.9 Validitas Uji Instrumen Angket.....	55
Tabel 4.10 Case Processing Summary.....	56
Tabel 4.11 Reliability Statistics.....	57
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	57
Tabel 4.13 ANOVA Table.....	58
Tabel 4.14 Coefficients^a	59
Tabel 4.15 Capaian Prestasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki bakat dalam diri yang berbeda-beda dengan orang lain dan juga sangat beragam. Namun masih banyak orang yang tidak mengetahui bakat apa yang di miliki. Mana yang benar-benar bakat alami dan mana yang hanya sekedar minat.

Bakat biasanya bergandengan dengan minat. Minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam diri seseorang.¹

Minat dan bakat merupakan dua hal yang berbeda. Menurut Merriam-Webster, minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu. Minat merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Minat menjadi salah satu faktor yang dapat mengarahkan bakat. Sedangkan bakat merupakan anugerah, sifat dasar serta pembawaan yang muncul sejak lahir. Sebagaimana seseorang memiliki bakat melukis, bakat menyanyi dan lain sebagainya.²

¹ Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 160.

Perkembangan bakat seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Dimana bakat akan menjadi hobi apabila lingkungan sekitar mendukung kegiatan bakat tersebut.³ Anak di pesisir pantai lebih cepat mempelajari kegiatan renang bahkan bisa tanpa belajar. Anak yang orangtuanya berkecimpung di bidang memasak, anaknya akan mudah mempelajari seni rasa, mengolah makanan dan lain-lain. Anak yang ibunya seorang atlet akan berkembang di bidang olah raga, dan lain-lain.

Dewasa ini kita telah menyaksikan pengembangan minat dan bakat sudah sangat diperhatikan dan cukup berkembang di dunia pendidikan. Dimana di berbagai jenis lembaga pendidikan tersedia banyak program tambahan yang disebut ekstrakurikuler, program tersebut merupakan wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Ekstrakurikuler dilaksanakan saat proses pembelajaran telah selesai. Bidang ekstrakurikuler setiap lembaga pendidikan berbeda sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Sama halnya dengan sekolah lain, di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa juga terdapat berbagai macam ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa mempunyai lembaga sesuai bidangnya masing-masing, khusus ekstrakurikuler pengembangan bakat dibawah naungan sebuah lembaga yang dinamakan dengan *Lembaga Dirasah*.

Observasi awal yang peneliti laksanakan di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, peneliti mendapati fenomena bahwa peserta didik tidak percaya diri karna ia merasa tidak bisa melakukan apapun tanpa mengasah bakat dan minatnya

³ G. Frederic Kuder dan Blance B. Paulson, *Mencari Bakat Anak-anak*, (Jakarta: N.V Bulan Bintang, 1982), hlm. 23.

terlebih dahulu. Kemudian fenomena lain yang peneliti saksikan adalah saat proses belajar, guru bertanya kepada peserta didik kelas XII tentang pendidikan yang ingin mereka lanjutkan setelah tamat dari Madrasah Ulumul Qur'an. Disaat seharusnya mereka sudah siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, mereka malah bingung ingin melanjutkan ke bidang yang seperti apa. Padahal sebagaimana yang kita ketahui sangat banyak jenjang pendidikan di Indonesia yang menawarkan pendidikan lanjutan dari berbagai bidang dan beragam jurusan. Mirisnya lagi saat ditanya melanjutkan kemana mereka menjawab "*mamak suruh pilih jurusan ini ustazah*" yang terkadang pilihan tersebut tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka.⁴

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu banyak peserta didik yang masih belum menyadari bakat maupun minatnya, padahal dampak dari tidak mengetahui bakat dan minat juga sangat serius dimana peserta didik tidak semangat belajar karna tidak mengetahui bakat yang ada pada dirinya dan dengan mengetahui bakat akan sangat matang dalam menjalani proses menuju karirnya di masa mendatang. Oleh karena itulah minat dan bakat peserta didik sudah seharusnya sangat diperhatikan karena ini akan menjadi *value* diri peserta didik di masa mendatang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan yang dilakukan lembaga dirasah dan bagaimana pengaruh kegiatan terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengambil

⁴ Hasil observasi pada tanggal 8 Oktober 2021 di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Langsa.

judul **“Pengaruh Kegiatan Lembaga Dirasah Terhadap Pengembangan Minat & Bakat Santri Di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa”**.

B. Batasan Masalah

Setiap jenjang pendidikan memiliki bidang ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Begitu pula di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa sebagaimana telah peneliti paparkan sebelumnya, sangat banyak macam kegiatan ekstrakurikuler dari berbagai bidang. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan lembaga dirasah dalam mengembangkan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang masalah, penulis merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur’an Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat daripada hasil dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memperkaya gagasan agar terus melatih dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik agar berkembang secara maksimal dan mengikuti zaman.
2. Bagi lembaga diharapkan menjadi pemikiran positif dalam rangka meningkatkan kegiatan dalam memberikan bimbingan pengembangan bakat dan minat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.
3. Bagi santri dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi peluang dan motivasi untuk terus meningkatkan minat dan bakat sehingga tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan Lembaga Dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan Lembaga Dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam isi dan maksud yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan beberapa istilah pokok dari judul penelitian ini beserta batasannya sehingga

maksud dalam penelitian ini tidak meluas dan mudah dimengerti. Adapun istilah-istilah pokok dari judul penelitian ini yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Minat dan Bakat

Pengembangan merupakan sebuah kegiatan mewujudkan potensi-potensi secara bertingkat. Sebagaimana kecil kepada besar, baik kepada lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.⁵

Minat merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menjadi penggerak hingga menimbulkan ketertarikan atau perhatian yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menyenangkan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam diri seseorang.⁶

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan yang melekat dalam diri yang dibawa sejak lahir namun masih berupa potensi (*potential ability*) dan harus dikembangkan lebih lanjut. masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.⁷

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan minat dan bakat adalah kegiatan mewujudkan potensi dalam diri seseorang disertai kemauan untuk mengembangkan agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Lembaga Dirasah

Menurut Bahasa, dirasah berasal dari B. Arab dengan dasar kata “*darasa*” yang artinya pelajaran, belajar dan mengkaji.⁸ Sedangkan

⁵ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 331.

⁶ Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD...*, hlm. 3.

⁷ Asrori, *Pengembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 117.

menurut istilah, dirasah adalah sebuah kajian yang tujuannya untuk mengetahui, memahami serta menganalisis secara mendalam. Sedangkan di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dirasah merupakan sebuah nama lembaga yang menjadi pusat pelayanan pengembangan bakat santri.

3. Madrasah Ulumul Qur'an Langsa

Madrasah Ulumul Qur'an Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa merupakan sebuah lembaga dayah atau pondok pesantren yang terdiri dari 2 jenjang pendidikan, yaitu MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah). Lokasi Madrasah Ulumul Qur'an Langsa terletak di Jl. Medan-Banda Aceh km 447, Desa Alue Pineung, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa yang merupakan tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

H. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) merupakan kegiatan menelaah serta membaca bahan-bahan yang mendukung penelitian, seperti buku-buku, dokumen, hasil penelitian sejenis, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti.⁹

Peneliti juga menelaah beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ipit Juarsih yang berjudul "*Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto*

⁸ H. Syarif Al Kamil, *Kamus Al Kamil Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Kiswatun Publishing, 2015), hlm. 120.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm. 205.

Barat”, skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Darul Hikmah Bantarsoka merupakan salah satu sekolah yang berhasil melaksanakan kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik bidang seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Prosedur yang dilaksanakan pertama adalah mengidentifikasi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam hal tersebut meliputi tiga tahap, yaitu tahap studi kasus, pemberian angket, dan pemilihan oleh guru. Setelah selesai proses identifikasi peserta didik yang lolos proses identifikasi dibolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pengembangan bakat dan minat seni musik dilaksanakan secara rutin disetiap minggunya dengan perasaan senang dan antusias yang tinggi, kemudian siswa lebih mudah dalam memahami segala materi yang diberikan oleh pelatih. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat melalui penampilan-penampilan di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irma Nur Hidayati yang berjudul “*Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTSN 1 Ponorogo*”, skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Hasil penelitian tersebut menyatakan setelah mengikuti ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo spontan

¹⁰ Ipit Juarsih, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

anak-anak menjadi sangat antusias dan sangat bersemangat untuk mengetahui berbagai macam shalawat dan semakin rajin dalam melaksanakan ibadah. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-studi kasus. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknis analisis data melalui proses reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti yang berjudul "*Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*", skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong diperhatikan dan dikembangkan dengan baik, karena kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak sekedar melakukan pramuka namun didukung oleh program pengembangan bakat dan minat seperti: pelatihan pidato, tilawah, pelatihan hasta karya, dan pelatihan kesenian baik seni tari maupun seni musik tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala bidang kesiswaan, pembina pramuka putra dan pembina pramuka putri sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan dokumen-dokumen yang terkait. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap,

¹¹ Irma Nur Hidayati, *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTSN 1 Ponorogo*, skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹²

Persamaan dari ketiga skripsi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan dari ketiga skripsi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah perbedaan subjeknya dimana dalam penelitian ini peneliti fokus pada kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dirasah cabang pengembangan bakat yang belum pernah diteliti sebelumnya. Perbedaan lainnya adalah objek penelitian yaitu santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dan tempat dilakukannya penelitian (lokasi).

¹² Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, "*Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*", skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat dan Bakat

1. Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan dari dalam diri terhadap suatu hal atau aktifitas di luar diri, yang mana ketertarikan tersebut tanpa dipicu oleh faktor apapun. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan cenderung memberikan perhatian lebih besar terhadap kegiatan tersebut tanpa ada yang meminta ataupun memaksa.¹³

Ahli *psychology* Jersild dan Tasch mengemukakan bahwa minat merupakan keinginan individu melakukan suatu hal yang memang kuat dipilih oleh diri. Sedangkan menurut Doyles Fryer minat merupakan gejala psikis yang apabila dilakukan dapat menimbulkan perasaan senang pada individu.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan kuat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang disenangi tanpa ada pemicu atau faktor dari pihak manapun. Minat pula memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang.

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*, hlm. 180.

¹⁴ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 229.

a. Jenis-jenis Minat

Setiap manusia memiliki minat terutama anak-anak yang memang masih banyak pengalaman yang harus di coba, namun tidak semua anak cakap dalam mengemukakan pendapatnya atau keinginannya. Oleh karna itu, stimulus dan motivasi orang sekitar terutama orang tua di rumah dan guru di sekolah agar minat mereka diketahui sejak dini sehingga memudahkan orangtua ataupun guru memberikan pelajaran sesuai dengan minatnya.

Berikut adalah beberapa jenis minat yang perlu ditumbuhkan pada diri anak:

- 1) Minat terhadap segala sesuatu yang bernada (musik). Minat yang dimaksud dapat terlihat pada anak yang cenderung tenang, diam, mendengar sekaligus menghayati dan berusaha menemukan sumber suara musikal yang ia dengarkan itu. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan mendengarkan irama-irama yang bervariasi, namun penuh dengan pembelajaran.
- 2) Minat Dalam Bereksplorasi. Perlu disadari bahwa sebagai orang tua/ guru tidak bisa menghentikan kebiasaan anak melakukan eksplorasi atau menjelajahi lingkungannya. Itu bukan karena kebiasaannya tidak dapat dihentikan, melainkan tindakan pelarangan itu dapat membunuh minat anak untuk bereksperimen. Dengan demikian, biarkan anak menikmati kegiatannya menjelajahi keadaan sekitar. Sebab, dari sanalah orang tua atau guru dapat mengetahui minat yang paling disukai dari kegiatan yang dilakukan itu.

- 3) Minat melakukan sesuatu yang menantang diri dan cenderung menarik. Uniknyanya dari minat ini adalah menarik menurut setiap individu itu berbeda-beda terutama anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan atau kegiatan yang cenderung sering dilakukan yang menurut orang dewasa tidak perlu dilakukan, seperti membelah bola karet yang didalamnya terdapat boneka, menyisir rambut boneka *barbie*, dan lain sebagainya.
- 4) Minat terhadap sesuatu yang diamati melalui pertanyaan. Semakin banyak hal baru yang diamati, semakin banyak pertanyaan yang ia ajukan, semakin banyak pula hal yang ingin diketahui dari sesuatu yang dilihatnya. Biasanya, orang tua yang kurang sabar meladeni anak seperti ini dan tidak menyadari bahwa itu merupakan bagian dari minat yang sangat berharga, akan langsung mengatakan bahwa si kecil cerewet, bawel, dan lain sebagainya. Padahal, anak yang sering bertanya banyak hal kepada orang tuanya merupakan anak yang memiliki motivasi tinggi untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami sesuatu yang menurutnya menarik untuk diketahui. Jika orang tua langsung mengatakan bahwa si kecil cerewet dan berusaha membungkam kesenangannya untuk bertanya, maka secara sengaja anda telah membunuh minatnya untuk menjadi sosok yang selalu belajar banyak hal.
- 5) Minat dalam bermain. Bermain merupakan sebuah kegiatan yang tidak pernah dilewatkan oleh manusia terutama anak kecil. Yang dimaksud kegiatan bermain adalah beraktifitas sesuai dengan kualitas pikiran yang terlibat dalam pandangan dunia seseorang yang mana kegiatan ini keluar dalam diri seseorang disertai rasa kesenangan dan keseruan. Karena itu, ia takkan pernah berhenti

bermain sebelum benar-benar merasa kelelahan dan kecapekan. Perlu diketahui bahwa setiap anak cenderung bermain karena mereka merasa mendapatkan manfaat dari bermain. Kemampuan memahami adanya manfaat inilah yang perlu dipupuk oleh orang tua, karena saat anak bermain ia sedang menata seluruh kreativitas dan imajinasi yang dimiliki. Yang mana nantinya ketika orang tua memperhatikan anak bermain ini menjadi petunjuk bagi orangtua dalam melihat minat si anak.

- 6) Minat dalam psikomotorik. Minat ini cenderung dilakukan oleh individu menggunakan badan atau fisiknya untuk memecahkan masalah dan mengekspresikan ide serta perasaan. Ciri-cirinya adalah seperti menonjolnya kekuatan fisiknya dalam melakukan sesuatu aktivitas yang sebenarnya tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga, sikap anak yang tidak bisa duduk diam untuk waktu yang lama, pandai menirukan gerakan badan atau ekspresi wajah orang lain, tangkas dalam kegiatan yang membutuhkan ketrampilan tangan, seperti membuat pesawat dari kertas, melukis, bermain dengan tanah liat, atau merajut, serta dapat menggunakan badannya dengan baik untuk mengekspresikan dirinya.
- 7) Minat kebahasaan (Linguistik). Minat yang dimaksud adalah kepintaran anak saat berkomunikasi dengan orang sekitarnya, dimana ia mampu mengungkapkan apa yang dirasakan maupun yang diamati.
- 8) Minat terhadap angka. Anak yang minat dalam bidang yang satu ini apabila ia mengerti dan mampu menggunakan angka secara efektif, termasuk mempunyai kemampuan kuat untuk mengerti logika. Ciri-cirinya adalah ia

selalu ingin mengetahui cara alam dan benda-benda bekerja, suka bermain dengan angka, suka pelajaran matematika di sekolah, suka bermain dengan permainan asah otak seperti catur, serta suka mengelompokkan benda-benda.

- 9) Minat terhadap alam sekitar. Anak yang memiliki minat terhadap alam biasanya memiliki kemampuan dalam mempelajari, mengenali dan menggolongkan dunia tumbuhan serta binatang. Ia cenderung menyukai termasuk dalam memahami fenomena alam.¹⁵

b. Fungsi Minat

Minat sangat berkaitan dengan motivasi. Sebagaimana minat merupakan dorongan yang ada dalam diri untuk melakukan sesuatu, maka motivasi memiliki makna yang sama. Yang menjadi perbedaan antara minat dan motivasi adalah pemicunya, dimana minat merupakan dorongan yang ada dalam diri tanpa ada pemicu sedangkan motivasi memiliki pemicu faktor dari luar diri atau lingkungan. Oleh karena itu, fungsi minat sama dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penggerak dalam diri, awalnya anak tidak memiliki mimpi atau cita-cita namun karena lingkungan dan kebutuhan maka muncul terhadap hal tersebut dan ingin merealisasikan. Sebagaimana anak pesisir ingin menjadi juragan ikan atau saudagar kapal yang paling sukses di desanya, anak pengusaha yang ingin membangun perusahaan lebih besar dari ayahnya dan lain sebagainya.

¹⁵ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2015), hlm. 127-137.

- 2) Sebagai bentuk perubahan, Ketika ingin mencapai sesuatu biasanya ada hal yang berbeda yang dilakukan, kekonsistenan yang bertambah dan usaha-usaha dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan.
- 3) Mudah konsentrasi dalam melakukan kegiatan. Konsentrasi merupakan pemusatan pemikiran terhadap apa yang diinginkan dan dilakukan, ketika seseorang melakukan kegiatan yang berdasarkan kemauan atau minat, maka pemikiran akan fokus terhadap apa yang dilakukan. Hal ini berdampak pada keberhasilan kegiatan yang dilakukan.¹⁶

c. Aspek-aspek Minat

Seorang anak tidak dilahirkan sekaligus dengan minat. Minat merupakan hasil daripada pengalaman yang dilakukan. Orangtua memiliki kewajiban untuk menstimulus minat anak dengan memberikan anak berbagai kegiatan. Jenis kegiatan yang diberikan akan menentukan seberapa lama anak bertahan dengan kegiatan dan kepuasan yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Menurut Elizabet B. Hurlock, minat memiliki dua aspek, yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Bila mereka menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan tempat mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang tidak didapat pada masa prasekolah. Minat mereka terhadap sekolah akan

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

sangat berbeda dibandingkan bila minat itu didasarkan atas konsep sekolah yang menekankan frustrasi dan pengekanan oleh peraturan sekolah dan kerja keras untuk menghafal pelajaran.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau bobot emosional merupakan konsep yang membangun aspek kognitif minat yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting misalnya; orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.¹⁷

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

1) Faktor individu

Faktor individu merupakan pengaruh yang muncul dalam diri secara alami, misalnya karena kematangan, kecerdasan, latihan, maupun sifat pribadi. Setiap individu memiliki tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul tidak sama antara satu individu dengan individu yang lainnya.

2) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan pengaruh yang muncul dari luar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial. Minat yang dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya ketika

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, jilid I, terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 116-118.

siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan para petani, maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya.

e. Pentingnya Mengukur Minat

Pengukuran minat terhadap anak-anak sangat penting untuk dilakukan oleh guru dengan beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Untuk meningkatkan minat anak-anak. Guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat anak-anak yang mana minat menjadi komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya.
- 2) Memelihara minat yang baru timbul. Ketika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka menjadi tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
- 3) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik. Karena sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan anak-anak untuk hidup di dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 4) Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan study atau pekerjaan yang cocok untuknya. Meskipun minat bukan menjadi indikasi yang pasti, mengenai sukses tidaknya anak dalam pendidikan yang akan datang, tetapi *interest* menjadi pertimbangan yang cukup berarti jika dihubungkan dengan data-data yang lain.¹⁸

2. Bakat

¹⁸ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 231.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*Inherent*” dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.¹⁹

Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat (*aptitude*) pula mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih lekat itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang atau suatu pembawaan yang perlu dikembangkan. Untuk mengasah bakat maka perlu mendukung adanya pengembangan dari bakat tersebut agar dapat dimaksimalkan dengan baik dan dapat terwujud.

a. Jenis-jenis Bakat

Bakat merupakan suatu anugrah yang telah diberikan Tuhan kepada makhluknya yang patut di syukuri dan di kembangkan sebagai bentuk dari rasa syukur itu sendiri. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda yang mana perbedaan itu terletak pada jenis bakat. Contohnya seperti seseorang yang

¹⁹ Conny R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresindo, 1997), hlm. 11.

²⁰ Asrori, *Pengembangan Peserta Didik...*, hlm. 117.

berbakat musik, yang lain berbakat mengoperasikan angka-angka dan yang lainnya berbakat mengoperasikan kata-kata.

Menurut Yoesoef Noesyirwan menggolongkan jenis bakat atau kemampuan menurut fungsi atau aspek-aspek yang terlibat dan menurut prestasinya. Berdasarkan fungsi atau aspek jiwa raga yang terlihat dalam berbagai macam prestasi, bakat dapat dibedakan dalam:

- 1- Bakat berdasarkan kemampuan yang berakar pada jasmaniah (psikofisik) sebagai dasar dan fundamen bakat, seperti; kemampuan penginderaan, ketangkasan atau ketajaman pancaindra, dan sebagainya.
- 2- Bakat kejiwaan, seperti kemampuan ingatan daya khayal atau imajinasi dan intelegensi. Bakat seperti ini dapat dengan mudah menggambar khayalan dan ide-ide kreatif, sehingga jiwa kita bersikap spontan dan produktif.
- 3- Bakat berdasarkan alam perasaan dan kemauan. Bakat dalam hal ini berhubungan erat dengan watak, seperti; kemampuan untuk mengadakan kontak sosial, kemampuan mengasihi, dan sebagainya.²¹

b. Ciri-ciri Bakat

Tiga ciri bakat utama yang perlu kita ketahui, yaitu:

1. Anak melakukan dengan senang atau bahagia. Ketika lain kali melakukan hal yang sama, rasa senang itu cenderung muncul lagi.
2. Cenderung dipahami dengan relatif lebih cepat, dan dilakukan lebih sering dari hal-hal lainnya, juga lebih banyak atas inisiatif sendiri.
3. Apa yang dilakukan mengarah pada pencapaian sebuah prestasi.²²

²¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: CV Pusataka Setia, 2003), hlm. 189-190.

Renzulli menyimpulkan bahwa yang menentukan bakat seseorang pada pokoknya merujuk pada tiga ciri-ciri, yaitu:

1. Kemampuan di atas rata-rata, bukan berarti bahwa kemampuan itu harus unggul. Yang dimaksud disini yaitu kemampuan itu harus cukup diimbangi dengan kreativitas dan tanggung jawab tugas. Selain itu, kemampuan umum yaitu bidang-bidang kemampuan umum yang biasanya diukur dengan tes intelegensi, tes prestasi, tes bakat, atau tes kemampuan mental.
2. Kreativitas, ialah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas ini meliputi, ciri-ciri aptitude sebagai contohnya kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam pemikiran maupun ciri-ciri (*non aptitude*), misalnya rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru.
3. Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas, menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, suatu pengikatan diri yang berasal dari dalam.²³

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri bakat yang ada dalam diri seseorang adalah seseorang melakukannya dengan senang hati tanpa ada paksaan maupun tuntutan dari pihak manapun dan mampu melakukan secara berulang-ulang maupun dalam jangka waktu yang lama, memahami suatu hal dengan cepat, kreatif, ingin tahu, dan dapat menjadi suatu prestasi bagi dirinya.

1. Identifikasi Bidang Bakat

²² Wahyudin, *Menuju Kreativitas*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 18-19.

²³ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah...*, hlm. 185-186.

Marland membedakan bakat dalam enam bidang yaitu:

- 1) Identifikasi Bakat Kemampuan Intelektual Umum. Dalam mengidentifikasi kemampuan intelektual umum biasanya ditentukan dengan IQ (Intelligence Quotient). Tes intelegensi ini dapat dilakukan secara individual dan kelompok. Tes IQ ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dan kemampuan seorang anak.
- 2) Identifikasi Bakat Akademik Khusus. Untuk mengidentifikasi anak berbakat secara intelektual yaitu dengan melihat prestasi akademis mereka, bersama-sama dengan pengukuran IQ. Tes IQ ini bertujuan untuk mengukur kapasitas dalam prestasi di sekolah, sedangkan tes prestasi akademis bertujuan mengukur pembelajaran dalam arti pengetahuan tentang fakta dan arsip, menerapkan kemampuan dalam situasi kompleks, dan yang menyerupai hidup.
- 3) Identifikasi Bakat Kreatif Produktif. Untuk mengidentifikasi talenta kreatif dapat dilakukan dengan beberapa cara yang meliputi ukuran kemampuan berfikir kreatif, orisinalitas, imagery kreatif, dan persepsi diri kreatif.
- 4) Identifikasi Bakat Kepemimpinan. Kemampuan dalam memimpin tidak hanya tentang kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki perubahan kepribadian lainnya. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset bahwa ditemukan faktor yang paling erat kaitannya dengan kepemimpinan yaitu kapasitas, prestasi, tanggung jawab, peran serta, status, dan situasi.
- 5) Identifikasi Bakat Seni Visual dan Pertunjukan. Untuk mengenali bakat dalam bidang seni visual dan pertunjukan tidaklah mudah karena keragaman kategori talenta dan belum ada alat yang canggih untuk mengukur bermacam-macam

bidang talenta. Setidaknya dalam menemukan bakat tersebut mencakup banyak beberapa hal diantaranya tes intelegensi, kreativitas, dan mengikutsertakan perubahan.

- 6) Identifikasi Bakat Psikomotor. Dalam mengenali bakat psikomotor dibutuhkan banyaknya kegiatan manusia dan dapat diamati. Untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan psikomotor perlu adanya penjarangan terlebih dahulu untuk menentukan tingkat kemampuan intelektual, kemampuan khusus yang berkaitan dengan bidang talenta, kemampuan berfikir kreatif, dan tingkat perkembangan keseluruhan badan atau bagian badan yang berhubungan dengan kemampuan yang dicari.²⁴

3. Pengembangan Minat dan Bakat

Dalam kamus Bahasa Indonesia kata “pengembangan” secara etimologi yaitu proses atau cara, perbuatan mengembangkan.²⁵ Sedangkan secara istilah, pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan juga merupakan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²⁶

²⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 60-64.

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 538.

²⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

Pengembangan juga memiliki makna sebagai upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.²⁷

Jadi, Pengembangan bakat dan minat merupakan upaya yang dilakukan untuk dapat membuat lebih baik suatu kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki seseorang sejak lahir, sehingga menjadi sesuatu yang unggul yang dapat membedakan orang lain pada umumnya.

a. Faktor-faktor Pengembangan Bakat dan Minat

Faktor-faktor yang mendukung pengembangan bakat dan minat ada dua, yaitu:

1. Faktor Intern

- a) Faktor Bawaan / Genetik. Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat. Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistic serta atletis.

²⁷ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan...*, hlm. 331.

- b) Faktor kepribadian. Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor luaran diri seseorang yang terjadi akibat lingkungan yang menjadi pendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas :

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak.

b) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

c) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.²⁸

²⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 190

Dapat diambil kesimpulan bahwa bakat-bakat lahir dan bertumbuh pada masa kanak-kanak dan masa remaja. Bakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keluarga melainkan lingkungan juga sangat penting, karena pertumbuhan kecemerlangan dalam ketrampilan yang bermacam-macam dan perkembangan bakat, banyak tergantung pada lingkungan. Adapun bagaimana berkembangnya bakat dan kemana arah perubahannya, terpengaruh oleh pengalaman anak dalam lingkungan dan pola hidup yang berpengaruh dalam keluarga, masyarakat dan teman-teman.

B. Ekstrakurikuler

Pengertian dan definisi mengenai ekstrakurikuler sangat beragam. Berikut ini disebutkan beberapa definisi mengenai ekstrakurikuler:

1. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.²⁹
2. Menurut Arikunto yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas

²⁹ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya.³⁰

3. H.A. Timur Djaelani mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berkala atau hanya dilaksanakan pada waktu tertentu termasuk pada hari libur, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.³¹
4. Menurut Novan Ardy Wiyani kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang tercakup dalam kurikulum yang dilaksanakan di luar mata pelajaran untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas dan karakter peserta didik di sekolah.³²
5. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian dua kata yaitu: kata ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai

³⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 159.

³¹ A. Timur Djaelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga, 1984), hlm. 122.

³² Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan karakter di SD*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2013), hlm. 110.

arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum.³³

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran dalam rangka pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan termasuk kedalam program kurikulum.

a. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tiga tujuan, yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.³⁴

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan- kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan kokurikuler.³⁵

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

³³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 291.

³⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 160.

³⁵ B. Suryoboroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), hlm. 288.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Secara umum fungsi adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.³⁶

c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

³⁶ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler...*, hlm. 288.

Menurut Anfral Hendri yang dikutip oleh Rohiniah M. Noor mengemukakan mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
2. Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.
3. Latihan/ lomba keberbakatan/ prestasi, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.
4. Seminar, lokakarya, dan pameran/ bazar, dengan substansi antara lain karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
5. Olah raga, yang meliputi beberapa cabang olah raga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya basket, karate, taekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya.³⁷

³⁷ *Ibid.*, hlm. 76-77.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menekankan data yang bersifat kumulatif dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

Metode penelitian adalah rancangan penelitian yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.³⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada pada saat penelitian berlangsung dengan menghasilkan data-data berupa angka-angka untuk menggambarkan keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode ini digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat santri dan bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 8.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. ke-II, hlm. 5.

Penentuan pendekatan dan metode dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, yakni mengetahui pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian ini adalah di Madrasah Ulumul Qur'an Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa yang berada di Jl. Medan-Banda Aceh km 447, Desa Alue Pineung, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa.

Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada program yang terdapat di sekolah tersebut, dimana sekolah membuat lembaga khusus untuk mengembangkan bakat santri yang dinamakan sebagai lembaga dirasah. Namun, setelah peneliti melakukan kegiatan observasi terdapat kebingungan dalam diri peserta didik tentang potensi yang dimiliki dalam dirinya. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 tahun atau 2 semester pada tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan pengambilan data dilakukan selama 1 minggu yaitu pada tanggal 7 sampai dengan 13 November 2022 sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh lembaga dirasah selama 1

minggu dengan kegiatan pengembangan bakat yang berbeda-beda. Dan saat kegiatan selesai peneliti membagikan angket untuk diisi.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Variabel dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis, yakni:

1. Variabel *independen* atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat).
2. Variabel *dependen* atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴¹

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kegiatan lembaga dirasah sebagai variabel X.
- b. Pengembangan minat dan bakat santri sebagai variabel Y.

Variabel ini peneliti tetapkan untuk mengkaji keterpengaruhan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.38.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 39.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat yang berjumlah 1.645 santri dari kelas VII Tsanawiyah sampai dengan kelas XII Aliyah yang terdiri dari 751 santriwan dan 894 santriwati.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasi lebih dari 100 maka boleh diambil 5% - 25% dari populasi, namun jika populasi tidak sampai 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁴³

Mengingat jumlah populasi 1.645 yang merupakan seluruh santri yang mengikuti ekstrakurikuler pengembangan bakat, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* (pengambilan sampel secara acak).

Sampel = Persen X Populasi

$$S = 5 \% \times 1645$$

$$S = \frac{5}{100} \times 1645$$

$$S = 0,05 \times 1645$$

$$S = 82,25 = 82$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82 santri.

⁴² *Ibid.*, hlm. 80.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 107.

E. Sumber Data

Dalam suatu penelitian memerlukan sumber data sebagai sumber informasi yang diperoleh. Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik berupa angka maupun berupa kategori, seperti; baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.⁴⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. buku-buku yang terkait dengan penelitian.
2. Data terkait penelitian yang di ambil dari sekolah.
3. Data terbaru tahun 2022 dari lembaga dirasah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan suatu metode yang cocok dan sesuai dengan data yang akan terkumpul. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengukur data. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses dalam pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan langsung oleh peneliti dan pencatatan sistematis terhadap penemuan-penemuan yang diselidiki di sekolah.⁴⁵

⁴⁴ Subana, Moersetyo Rahadi dan Suderajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 19.

⁴⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 47.

Observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan yaitu pada saat kegiatan pembelajaran pagi berlangsung di kelas XII MIA³ selama 2 jam dimulai pukul 08.00-10.00 WIB. Observasi dilakukan menggunakan kamera *handphone* pribadi merk Samsung Galaxy A10S. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data-data mengenai gambaran umum lokasi, sarana dan prasarana, jumlah santri, struktur lembaga dan proses kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

Observasi yang peneliti lakukan selanjutnya di lapangan yaitu peneliti menjadi observer yang aktif selama rentang waktu pengambilan data. Maksudnya peneliti menjadi bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dirasah yang menjadi objek penelitian

2. Kuisisioner (angket)

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi.⁴⁶ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Skala Likert*. Angket ini berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa. Responden diminta untuk menentukan alternatif pilihan jawaban terhadap masing-masing pernyataan terkait dimana setiap variabel akan menggunakan 5 pengukuran data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 57.

Tabel 3.1

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Angket yang akan diuji-cobakan terdiri dari dua kelompok item yang disatukan yaitu pernyataan 1-10 tentang kegiatan lembaga dirasah dan pernyataan 11-20 tentang pengembangan minat dan bakat santri. 20 pernyataan tentang kegiatan lembaga dirasah nantinya akan peneliti presentasikan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data sebagai bukti penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode ini biasa digunakan peneliti untuk menunjang penelitian.⁴⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai berbagai hal tentang kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat yang berada di bawah naungan lembaga dirasah di Madrasah Ulumul Qur'an

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 229-230.

Langsa, seperti daftar nama santri, nama-nama pelatih, agenda kegiatan, tempat kegiatan serta dokumen yang tervisualkan seperti foto-foto saat kegiatan berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁸

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket model *skala likert*. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang berisikan beberapa pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Pengisian angket tertutup, hanya dapat dijawab oleh responden sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen valid jika dapat mengukur apa yang diharapkan dan dapat menjelaskan data dari variabel penelitian secara tepat.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 102.

menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁹

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*. Statistik *deskriptif* dalam penelitian ini adalah tabel-tabel yang berisi kumpulan data. Sedangkan statistik *inferensial* dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari proses dan hasil analisis berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen angket dan uji prasyarat. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Untuk memenuhi teknik analisis tersebut maka dilakukan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen Angket

a) Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰

Validitas itu diartikan sebagai penunjuk kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan perbandingan. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan peneliti gunakan dinilai kevalidannya dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total pada ketentuan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 147.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 121.

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikansi α (5%) menggunakan *SPSS-20*.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi apabila hasil tes tersebut memiliki hasil yang sama saat dilakukan tes pada kesempatan berikutnya, untuk mengetahui reabilitas peneliti menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total⁵¹

Daftar pernyataan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dan jika memberikan nilai lebih dari 0,60 atau $\alpha > 0,6$.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji prasyarat analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 115.

a) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S)* pada program *SPSS-20*.

Kriteria penetapan dengan cara membandingkan nilai sig. (*2-tailed*) pada uji *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 5% atau 0,05. Besar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Signifikansi > 5% maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika Signifikansi < 5% maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵²

b) Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang kita peroleh cocok atau tidak. Perhitungannya menggunakan *SPSS*, dengan ketentuan:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya pengaruh variabel bebas dan terikat berbentuk linier.
- 2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengaruh variabel bebas dan terikat tidak berbentuk linier.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang

⁵² Santoso, P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 238.

terkumpul. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji signifikansi parsial (uji t).

Pengujian koefisien regresi secara parsial merupakan kelanjutan dari pengujian hipotesis secara simultan. Pada dasarnya, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Distribusi tabel t pada $\alpha = 5\%$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dilakukan pada tingkat signifikansi α (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Jika signifikansi t < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Ulumul Qur'an Langsa

Madrasah Ulumul Qur-an (MUQ) didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan yang mampu mendidik calon pemimpin umat yang juga mempunyai kemampuan sebagai ulama, saat itu para ulama dan masyarakat di kecamatan-kecamatan di Aceh membangun pesantren-pesantren di setiap pemukiman, hal ini dilakukan guna memperbaharui pertumbuhan pesantren yang sejak masa penjajahan Belanda telah menjadi sarana mencetak kader pemimpin umat.

Upaya ini disahuti pemerintah melalui musyawarah Penguasa Perang dan Gubernur Aceh pada tahun 1957. Musyawarah ini melahirkan ketetapan yang salah satunya adalah perintah untuk mendirikan taman pelajar di masing-masing kecamatan. Untuk merealisasikan hal tersebut, pada tahun 1961 di Langsa ibu kota Kabupaten Aceh Timur, dipromotori oleh Letnan Kolonel Teungku Muhammad Noerdin, Penguasa Perang Daerah Tingkat II Aceh Timur, Teungku Hasan Tanjong Dama, Teungku Husen Berdan dan Teungku Hasan Saudara, didirikanlah sebuah pesantren yang diberi nama "Dayah Bustanul Ulum" yang terletak di Jalan Irian (sekarang Jalan Syiah Kuala) Desa Tualang Teungoh, dibangun di atas areal seluas 10.556 M².

Saat itu para santri hanya terdiri dari pelajar SLTP dan SLTA bersekolah pada pagi dan siang. Mereka dibina di pesantren di malam hari, tahun 1968 dilaksanakan program pendidikan dan pembinaan muallaf selama satu tahun, mereka dibekali dengan pengetahuan agama. Tahun 1972, Pemerintah Daerah Tingkat II Aceh Timur membangun dua buah rumah permanen untuk guru di Komplek Dayah Bustanul Ulum dan pada tahun berikutnya, menghadiahkan sebuah rumah beserta tanahnya seluas 20 x 35 M².

Tahun 1979 dibuka kursus Dakwah untuk kaum ibu dengan jumlah peserta 140 orang, tahun 1981 kursus ini kembali dilanjutkan, namun diklasifikasi menjadi dua tingkat, tingkat I (satu) 80 orang dan tingkat II (dua) 23 orang. Melihat kenyataan diatas Pemerintah Daerah Tingkat II Aceh Timur beserta Ulama dan masyarakat bermaksud membangun lembaga pendidikan, yang pelajarnya diasramakan, dididik dengan perpaduan antara pendidikan agama dan pengetahuan umum, dengan pengawasan dan bimbingan yang baik, serta diberikan latihan-latihan agar terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari Madrasah.

September 1980 dalam Seminar “Sejarah Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Aceh dan Nusantara” menghasilkan sebuah rekomendasi: “Perlunya Mendirikan Suatu Pusat Study Al-Qur-an”. Ditambah lagi dengan amanat Presiden RI ke-2 (Soeharto) pada acara Pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur-an tingkat Nasional ke-12 tahun 1981 di Desa Arafah Blang Padang Banda Aceh yang memberi ajakan “Marilah Sambil Menikmati Keindahan dan Seni Baca Al-Qur’an kita menghayati Isinya Sebagai Obor dan Pedoman Dalam

Kehidupan Dunia dan Akhirat”, maka pada akhir tahun 1981 atas kerja sama Pemda Aceh Timur, MUI Aceh Timur dan Kantor Depag Aceh Timur, didirikanlah Madrasah Ulumul Qur’an (MUQ) yang kurikulumnya 50% Agama dan 50% pengetahuan umum dengan tingkat pendidikan yang dimulai dari Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur-an.

Tahun 1983 Madrasah Ulumul Qur-an dipindahkan ke lokasi baru yang terletak di pinggir jalan raya Banda Aceh-Medan, yaitu di Desa Alue Pineung Kecamatan Langsa, Kabupaten Aceh Timur (saat ini Kecamatan Langsa Timur Pemerintah Kota Langsa) lebih kurang tujuh kilometer sebelah Timur Kota Langsa, saat ini berstatus Terakreditasi dengan peringkat A, diasuh oleh sebuah Yayasan, yaitu Yayasan Dayah Bustanul Ulum. Pada tahun 1986 didirikanlah Madrasah tingkat Aliyah.

b. Letak Geografis

Madrasah Ulumul Qur`an Langsa secara geografis terletak di Jl. Medan-Banda Aceh Desa Alue Pineung Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. Lokasi ini berada di daerah paling timur Wilayah Kota Langsa, kurang lebih 7 km arah Timur memasuki wilayah Kota Langsa.

c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Ulumul Qur`an Langsa meliputi:

- 1) Kegiatan Akademik. Kegiatan Intrakurikuler atau akademik dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu sekolah yang berlangsung dari pukul 07.30 s/d 13.00, pembelajaran Dayah pada sore hari sesudah shalat ashar berjamaah yaitu

pukul 16.30 s/d 17.50 dan malam hari sesudah shalat maghrib berjamaah yaitu pukul 19.30 s/d 20.50.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler. Madrasah Ulumul Qur'an Langsa merupakan sebuah lembaga dayah atau pondok pesantren. Pesantren merupakan tempat belajar dimana peserta didik harus tinggal di lingkungan tempat belajar tersebut yang biasa dikenal dengan nama asrama. Dan peserta didiknya pun biasa disebut dengan santri. Oleh karena itu, ekstrakurikuler di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa sangat banyak karena didukung oleh santri yang tinggal di asrama. Berikut akan peneliti paparkan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa:

a. Ekstrakurikuler Peningkatan Pribadi Shaleh, diantaranya adalah :

- 1) Shalat berjamaah 5 waktu
- 2) Qiraatul Kutub
- 3) Tajhiz Mayit
- 4) Tahsinul Qur'an

b. Ekstrakurikuler Peningkatan Akademik, diantaranya adalah :

- 1) Agenda Seminar Santri
- 2) Penulisan Karya Ilmiah
- 3) English Fans Club
- 4) Arabic Fans Club
- 5) Languange Parade

c. Ekstrakurikuler Dirasah dan Pengembangan Bakat

- 1) Dirasatul Qur'an

- 2) Kesenian
- 3) Olahraga
- d. Ekstrakurikuler Pramuka
- e. Ekstrakurikuler Santri Pecinta Alam (Sanpala)

d. Lembaga Dirasah

Salah satu pelayanan pendidikan adalah adanya tanggung jawab lembaga pendidikan untuk memperhatikan kemampuan peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kemampuan merupakan hal penting bagi setiap peserta didik. Dengan hal ini maka peserta didik akan semangat mengejar minat dan bakat (kemampuan) dalam diri mereka. Dengan pengembangan bakat, seorang peserta didik menjadi sadar kekuatan dirinya, menjadi percaya diri terhadap kemampuannya serta berani mengekspresikan kemampuannya. Dengan pengembangan bakat juga peserta didik bisa berkarya sendiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain.

Lembaga merupakan wadah atau tempat orang-orang berkumpul, bekerja sama secara berencana, terorganisasi, terkendali, dipimpin dengan memanfaatkan sumber daya untuk satu tujuan yang sudah ditetapkan. Lembaga terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kelembagaan dan aspek keorganisasian, dalam aspek kelembagaan lebih menekankan pada tatanan nilai-nilai moral dan peraturan-peraturan yang berada dalam masyarakat, sedangkan dalam sudut pandang

organisasi lebih menekankan pada aspek struktural dan mekanismenya dalam mencapai tujuan.⁵³

Lembaga Dirasah merupakan salah satu lembaga yang bernaung di bawah Madrasah Ulumul Qur'an Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa. Lembaga ini terbentuk karena melihat minat dan bakat para santri yang berbeda-beda. Minat dan bakat tersebut tidak seluruhnya mampu tertuang dalam ruangan kelas belajar di Madrasah. Misalnya saja, ada santri yang susah menghafal pelajaran namun ia sangat terampil dalam bermain sepak bola. Ada pula santri yang tidak mampu menganalisa sebuah kasus ataupun masalah, namun ia sangat terampil dan teliti dalam menjahit. Ada juga santri yang pemalu dan tidak cakap, namun sangat ahli di bidang menggambar dan melukis. Dari sinilah Lembaga Dirasah mengambil perannya.

Setidaknya ada dua bidang penting dari lembaga ini, yaitu:

- 1) Dirasatul Qur'an, bidang ini terfokus kepada cabang keilmuan Al-Qur'an dan "seputaran" Al-Qur'an yang merujuk kepada cabang-cabang yang dikompetisikan dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ).
- 2) Pengembangan Bakat, bakat disini terbagi dalam dua aspek, yaitu:
 - a) Bakat seni dan keterampilan.
 - b) Bakat olahraga yang terfokus kepada cabang-cabang olahraga yang diminati para santri dari yang mengasah otot sampai yang mengasah otak.

⁵³ Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 16.

Kedua bidang ini akan terus dikembangkan mengikuti kebutuhan dan minat para santri. Tidak menutup kemungkinan akan ada pelatihan-pelatihan berbasis digital, mengingat kecanggihan teknologi dan kemajuan digital saat ini.

1. Personalia Lembaga Dirasah

Kepala Lembaga : Wali Ramadhani, S.Th.I, M.A.

Sekretaris : Cut Hasmiati, M.H.

Kasubbag Dirasatul Quran : Zefry Vriski Pratama

Kasubbag Seni dan Keterampilan : Apriliani, S.Pd.

Kasubbag Olahraga : Muhammad Rajul, S.E.

2. Program Kegiatan

Tabel 4.1

Dirasatul Quran	Seni dan keterampilan	Olahraga
➤ Tahfizul Quran.	➤ Olimpiade	➤ Cabang Voli.
➤ Tilawatil Quran.	Matematika.	➤ Cabang Futsal.
➤ Fahmil Quran.	➤ Olimpiade IPA.	➤ Cabang Badminton.
➤ Syarhil Quran.	➤ Olimpiade IPS.	➤ Cabang Tennis Meja.
➤ Khattil Quran.	➤ Cerdas cermat.	➤ Cabang Basket.
	➤ Story Telling.	➤ Cabang Memanah.
	➤ Pidato Bahasa	➤ Cabang Catur.
	Inggris.	
	➤ Pidato Bahasa Arab.	
	➤ Pidato Bahasa	
	Indonesia.	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Puisi. ➤ Menulis. ➤ Tajhiz Mayit. ➤ Qira'atul Kutub. ➤ Tari. ➤ Menjahit. ➤ Merajut. ➤ Menyulam. 	
--	--	--

3. Jadwal Kegiatan Lembaga Dirasah

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh Lembaga Dirasah adalah pada sore hari (ba'da ashar), yaitu:

- a) Senin, selasa dan rabu bagi santri tingkat Tsanawiyah.
- b) Kamis, sabtu dan minggu tingkat Aliyah.

4. Pelatih

Adapun pelatih setiap cabang dirasatul Quran dan pengembangan bakat adalah pelatih-pelatih yang profesional dalam bidangnya. Bahkan diantaranya merupakan pelatih dan juri lomba di tingkat kecamatan dan kota Langsa.

1. Dirasatul Qur'an

Tabel 4.2

No.	Nama Pelatih	Jenjang		Bidang
		MTs	MA	
1	Muhammad Rusdi, Lc. MA	-	Putra	Fahmil Quran
2	Wali Ramadhani, S.Th.I, M.A.	Putra	-	
3	Sitti Indana Zulfa	Putri	Putra	
4	Zefry Vriski Pratama	Putra	Putra	Tahfizul Quran
5	Aslim Al-Hurry	Putra	Putra	
6	Putri Mawaddah	Putri	-	
7	Putri Ayunda	Putri	Putri	
8	Khairul Amin	Putra	Putra	Khattil Quran
9	Islamia	Putri	Putri	
10	Alwin Abdillah	Putri	Putri	Syarhil Quran
11	Husni Wahhab	Putra	Putra	
12	Amrullah	Putra	-	Tilawatil Quran
13	Haikal Fikri	Putra	-	
14	Muhammad Aziza	Putri	-	
15	Nurul Hakiki	Putri	-	

2. Seni dan Keterampilan

Tabel 4.3

No.	Nama Pelatih	Jenjang		Bidang
		MTs	MA	
1	Novita Sari, S.Pd	Putri	-	Story Telling
2	Desi Sari Ayuni, S.E	-	Putri	Menulis
3	Amalia Fajri, S.Pd	Putra	-	

4	Syarifah Hanum, M.Pd	Putri	-	Pidato Bahasa Arab
5	Muhammad Rusdi, Lc. MA	Putra	-	
6	Yusra Umami, MS	-	Putri	Pidato Bahasa Inggris
7	Husnul Yakin, S.Pd	Putra & Putri	-	
8	Muhammad Ihsan, S.H.I, MH	Putra	-	Pidato Bahasa Indonesia
9	Agus Ningsih, S.Si	Putri	-	Olimpiade IPA
10	M. Junaidi Hakim Nst	Putra	-	
11	Mauliza S.E	Putri	-	Olimpiade IPS
12	Popo Hidayat Siregar, S.Pd	Putra	-	
13	Diki Arwinsyah, S.Pd.I, M.Pd	Putri	-	Olimpiade Matematika
14	Malahayati, S.Pd	Putri	-	Menjahit
15	Safriana, S.Pd.I	Putri	-	
16	Iskandar	Putri	Putri	Puisi
17	Mika Senangdi, S.E	Putra	-	Tari
18	Alfiya Rahmi	Putri	Putri	
19	Apriliani, S.Pd	Putra & Putri	-	Cerdas Cermat
20	Zuhra Hasanah, S.H	Putri	-	Merajut
21	Akmal	Putra	Putri	Tahjiz Mayit

3. Olahraga

Tabel 4.4

No.	Nama Pelatih	Jenjang		Bidang
		MTs	MA	
1	Ikrar Dinata, S.Pd	Putra	Putra	Futsal
2	Iqbal Afif Refaldi	Putra	-	
3	Bagas Madya	Putra	-	
4	Mukhlisin	Putra	-	
5	Akbar Maulana	Putra	-	Badminton
6	Nur Khalida, S.Pd, M.Pd	Putri	Putri	
7	Arif Fajri	Putra		Catur
8	Suci	Putra	Putra	Basket
9	Ahmad Junaidi	Putra	Putra	Tennis Meja
10	Feri Is Darmawan	Putra	Putra	Memanah

5. Jumlah Santri

1. Bidang Dirasatul Quran

Tabel 4.5

No.	Bidang	Jumlah Santri			
		MTs		MA	
		Putra	Putri	Putra	Putri
1	Tahfizul Quran	66	64	89	105
2	Tilawatil Quran	64	73	17	20
3	Fahmil Quran	18	39	8	29
4	Syarhil Quran	16	40	8	25
5	Khattil Quran	24	22	20	20

2. Bidang Seni dan Keterampilan

Tabel 4.6

No.	Bidang	Jumlah Santri			
		MTs		MA	
		Putra	Putri	Putra	Putri
1	Olimpiade Matematika	3	9	-	-
2	Olimpiade IPA	6	11	-	-
3	Olimpiade IPS	15	16	-	-
4	Story Telling	-	5	-	-
5	Pidato Bahasa Inggris	6	15	-	7
6	Pidato Bahasa Indonesia	21	-	-	-
7	Pidato Bahasa Arab	-	21	-	-
8	Puisi	-	17	-	-
9	Menulis	5	18	-	19
10	Tahjiz Mayit	10	-	20	-
11	Tari	18	100	-	16
12	Menjahit	-	27	-	17
13	Merajut	-	19	-	-
14	Cerdas Cermat	11	14	-	-
15	Qiraatul Kutub	-	-	20	-

3. Bidang Olahraga

Tabel 4.7

No.	Bidang	Jumlah Santri			
		MTs		MA	
		Putra	Putri	Putra	Putri
1	Voli	35	7	35	12
2	Futsal	70	-	22	-
3	Badminton	60	29	22	-
4	Tenis Meja	2	1	4	2
5	Basket	7	21	-	21
6	Memanah	3	6	3	3
7	Catur	33	-	-	-

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Data Responden

Tabel 4.8

NO PERNYATAAN	JUMLAH RESPONDEN					PERSENTASE 100 %				
	SS	S	RG	TS	STS	SS	S	RG	TS	STS
1	39	34	9	0	0	47,56	41,46	10,98	0,00	0,00
2	42	31	8	1	0	51,22	37,80	9,76	1,22	0,00
3	26	48	8	0	0	31,71	58,54	9,76	0,00	0,00
4	6	17	30	29	0	7,32	20,73	36,59	35,37	0,00
5	10	65	7	0	0	12,20	79,27	8,54	0,00	0,00
6	2	19	50	11	0	2,44	23,17	60,98	13,41	0,00
7	17	18	29	10	8	20,73	21,95	35,37	12,20	9,76
8	1	23	26	10	22	1,22	28,05	31,71	12,20	26,83
9	10	25	17	10	16	12,20	30,49	20,73	17,07	19,51
10	14	36	22	14	4	17,07	43,90	26,83	7,32	4,88
11	47	32	3	6	0	57,32	39,02	3,66	0,00	0,00

12	40	36	6	0	00	48,78	43,90	7,32	0,00	0,00
13	36	35	11	0	0	43,90	42,68	13,41	0,00	0,00
14	13	34	35	0	0	15,85	41,46	42,68	0,00	0,00
15	37	40	4	0	0	45,12	48,78	4,88	1,22	0,00
16	2	37	40	1	0	2,44	45,12	48,78	3,66	0,00
17	12	25	22	3	0	14,63	30,49	26,83	28,05	0,00
18	2	22	30	23	0	2,44	26,83	36,59	34,15	0,00
19	1	35	39	28	0	1,22	42,68	47,56	8,54	0,00
20	21	32	27	7	0	25,61	39,02	2,44	2,44	0,00
Jumlah	378	644	423	145	50	460,98	785,37	515,85	176,83	60,98
Rata-Rata	18,9	32,2	21,15	7,25	2,5	23,05	39,27	25,79	8,84	3,05

b. Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen Angket

1. Validitas Uji Instrumen Angket

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan kriteria koefisien korelasi, yakni r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 82 adalah 0,220. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dikatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik menggunakan *SPSS Statistics 20*. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

No Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,240	0,220	Valid
2	0,245	0,220	Valid
3	0,463	0,220	Valid
4	0,262	0,220	Valid

5	0,367	0,220	Valid
6	0,361	0,220	Valid
7	0,427	0,220	Valid
8	0,336	0,220	Valid
9	0,337	0,220	Valid
10	0,257	0,220	Valid
11	0,431	0,220	Valid
12	0,367	0,220	Valid
13	0,311	0,220	Valid
14	0,420	0,220	Valid
15	0,284	0,220	Valid
16	0,422	0,220	Valid
17	0,367	0,220	Valid
18	0,443	0,220	Valid
19	0,378	0,220	Valid
20	0,288	0,220	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa angket pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dikarenakan 20 pernyataan tersebut dinyatakan valid maka semua pernyataan tersebut dapat dilanjutkan.

2. Reliabilitas Uji Instrumen Angket

Uji reliabel dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha cronbach's* dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,227. Adapun hasil dari perhitungan reliabel menggunakan *SPSS Statistics 20* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.11
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.580	20

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa $r = 0,568$. Maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,580 \geq 0,220$. Oleh karena itu angket tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

c. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji data normalitas tersebut peneliti menggunakan program SPSS nilai signifikannya yaitu 0,05. Bila hasilnya berdistribusi normal akan bernilai $\geq 0,05$ maka H_0 dapat

diterima, jika hasilnya tidak berdistribusi normal akan bernilai ≤ 0.05 Ho Tidak diterima atau ditolak.

Adapun perhitungan data uji normalitas menggunakan *SPSS-20* menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^a			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.43455353
Most	Extreme	Absolute	.135
Differences		Positive	.057
		Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z			1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)			.101

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan nilai pada tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* memperoleh nilai $0,101 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan secara signifikan atau tidak. Adapun hasil dari uji linieritas dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat dan Bakat * Between Groups (Combined)	248.420	14	17.744	1.588	.106
Lembaga Dirasah					
Linearity	41.536	1	41.536	3.717	.058
Deviation from Linearity	206.885	13	15.914	1.424	.172
Within Groups	748.604	67	11.173		
Total	997.024	81			

Berdasarkan hasil uji Linieritas pada tabel tersebut dapat dipahami bahwa nilai F_{hitung} pada *deviation from Linearity* $1,424 \leq F_{tabel}$ adalah 3,94, artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel berbentuk linier karena H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai signifikan $0,172 \geq 0,05$.

d. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti akan menguji dua variabel menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji pengaruh lembaga dirasah terhadap minat dan bakat santri sebagai berikut:

Tabel 4.14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.414	3.747		8.383	.000
Lembaga Dirasah	.195	.104	.204	1.865	.066

a. Dependent Variable: Minat dan Bakat

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan t $0,066 \leq 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,383 \geq t_{tabel}$ $1,664$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara persial variabel Independen lembaga dirasah berpengaruh terhadap variabel dependen minat dan Bakat santri.

B. PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an adalah penelitian kuantitatif yang menekankan data yang bersifat kumulatif dan analisis data secara deskriptif menggunakan statistik.

Penelitian dilaksanakan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 selama 1 minggu yaitu pada tanggal 7 sampai dengan 13 November 2022 sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel beba dan variabel terikat yang disebut dengan variabel x dan y . Variabel bebas yang dimaksud adalah pengaruh kegiatan lembaga dirasah (variabel X), sedangkan variabel terikat adalah pengembangan minat dan bakat santri (variabel Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Ulumul Qur'an Langsa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat yang berjumlah 1.645 santri dari kelas VII Tsanawiyah sampai dengan kelas XII Aliyah yang terbagi kepada 751 santriwan dan 894 santriwati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* (pengambilan

sampel secara acak) dengan ketentuan 5% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 82 santri.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengukur data. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Mengukur validitas dan reliabilitas uji instrumen angket.
- b. Mengukur normalitas dan linieritas data.
- c. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan Data yang peneliti peroleh dan hasil hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara lembaga Dirasah terhadap minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Uji Regresi Inier sederhana dengan signifikan t $0,066 \leq 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,865 \geq t_{tabel}$ $1,664$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara persial variabel Independen lembaga dirasah berpengaruh terhadap variabel dependen minat dan Bakat santri.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara lembaga Dirasah terhadap minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa (0,204) dapat dibuktikan dengan seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase. Maka hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= 0,204 : 2 \times 100\% \\ &= 0,102 \times 100\% \\ &= 10,2 \% \text{ dibulatkan menjadi } 10 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positive antara variabel X dengan Y sebesar 10%, sedangkan 90% lainnya merupakan pengaruh positif dan negatif dari faktor lain yang tidak diteliti secara mendalam seperti faktor kepribadian, sosial kognitif, faktor lingkungan dan kondisi individu. Adapun pengaruh yang dihasilkan oleh lembaga dirasah terhadap pengembangan minat bakat santri Madrasah Ulumul Quran dapat dilihat dari capaian prestasi yang telah diperoleh para santri di 1 tahun ini. Berikut ini datanya:

Tabel 4.15

No.	Instansi/ Lembaga	Event	Cab. Lomba	Nama dan Kelas Santri	Hasil yang Dicapai	Tingkat
1	Kwarda Aceh	Mushabaqah Tunas Ramadhan	Fahmil penggalang putra	Safiril Ilham Ramadhani	Juara I	Provinsi
				Khairil Azmi		
				Faisal Maulana		
			Fahmil penggalang putri	Shafira Febri	Juara I	
Yasmin Nur Ahyariani Putri						

				Zahratun Nafis		
2	Kantor Kemenag Langsa	Samadiyah dan bahasa	Samadiyah putri	Arfi Syahnur Maulana	Juara 2	Kabupaten
				Naila Ulayya		
				Asliah Mauhibah		
				Vita Nisrina Zahra		
				Nadya Aini Putri		
				Qaulan Sadida		
				Cut Arikah Zulvyla		
				Munawwarah Arramadhani		
				Alfi Rahmi Aulia		
			Pidato bahasa Inggris	Faiz Muhammad	Juara 1	Kabupaten
	Najwa Alhaq Alfiqariyah	Juara 3	Kabupaten			
Pidato bahasa arab	Shalan Anshari	Juara 1	Kabupaten			
	Naila Ulayya	Juara 1	Kabupaten			
3	Kemenag Langsa	KSM	Olimpiade IPA	Luthfia Zikra	Juara 2	
			Olimpiade Matematika	Yasmin Nur Akhriyani Putri	Juara 3	
			Olimpiade IPS	Zahratun Nafis	Juara 2	
4	Kwarcab Kota Langsa	Seleksi musabaqah tunas ramadhan	Tilawah putri	Nabila Zuhra	Juara 2	Kabupaten
			Tahfidz	Muhammad Fadhlan	Juara 3	
			Tahfidz	Ashliyah Mauhibah	Juara 3	
			Khat	Habib Khairy	Juara 2	
			Khat	M. Aufa Karni	Juara 1	
			Khat	Nazwa Tharani	Juara 3	

			Khat	Nur Afifah	Juara 3					
			Fahmil	M. Pauzan Siddiq	Juara 1					
				M.Husni Fahmi						
				Hafidz Aulia						
			Fahmil	Dian Aprilia	Juara 1					
				Naila Ulayya						
				Lhutvia Zikra						
5	Lembaga Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia	National Young Science Innovation (NYSI) 2022	Olimpiade Matematika	M. Fatan Arayyan	Mendali Perunggu	Nasional				
				Ziankha Zhafira Andari	Mendali Perunggu					
				Lhutvia Zikra	Mendali Perunggu					
			Olimpiade IPA	Muhammad Firdaus Nuzula Murtini	Mendali Perunggu					
				Olimpiade IPS	Zidane Alakhtar		Mendali Perak			
					Muhammad Saidul Akbar		Mendali Perunggu			
			Muhammad Farel		Mendali Perunggu					
			6	Pemerintah Aceh	POPDA XVI Tahun 2022 di Meulaboh		Voli	Abdul Hakim	Peserta	Provinsi
								Dian Fernanda	Peserta	
Mulkan Khairi	Peserta									
M. Alfhariani	Peserta									
Tenis Meja	Al Mahdi Syuhada	Peserta								
	Zikri Junaidi	Peserta								
	Rennika	Peserta								
7	Pemerintah Kota Langsa Dinas Pemuda Olahraga dan	Seleksi atlet PORDA XVI Kota Langsa Tahun 2022	Tenis Meja	Eros Maulana	Juara 3	Kabupaten				

	Pariwisata					
8	Pondok Pesantren Tahfidz Jombang	Speech National Contest	Pidato Bahasa Inggris	Najwa Al haq Alfiqariyyah	3 besar	Nasional
9	Seleum, MAN Model Banda Aceh	SELUM	Menulis	Syifa Urrahman	Juara 1	Nasional

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa, telah banyak capaian prestasi yang di peroleh santri dibawah managemen lembaga dirasah atau pengembangan bakat santri dari tingkat kabupataen, provinsi, dan nasional. Tentu ini adalah salah satu bentuk capaian lembaga dirasah dalam pengembangan minat dan bakat santri madrasah Ulumul Quran Langsa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung dari data lapangan dan teori yang ada, mengenai pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, maka dapat di ambil kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Data yang peneliti peroleh dan hasil hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan lembaga Dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Uji Regresi linier sederhana dengan signifikan $t_{0,066} \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,865 \geq t_{tabel} 1,664$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika di hitung menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase maka pengaruh kegiatan lembaga dirasah terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa adalah 10%. Capaian prestasi yang di peroleh santri dibawah managemen lembaga dirasah juga merupakan salah satu bentuk capaian lembaga dirasah dalam pengembangan minat dan bakat santri madrasah Ulumul Quran Langsa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapatkan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga harus selalu konsisten meningkatkan kegiatan lembaga dirasah agar pengembangan kemampuan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dapat tersalurkan dengan maksimal.
2. Bagi santri yang mengikuti kegiatan lembaga dirasah, diharapkan untuk lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh. Manfaatkan waktu saat kegiatan berlangsung secara maksimal agar bakat yang dimiliki dapat dieksplorasi dan diperbanyak menambah pengalaman agar wawasan semakin luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini atau menambah variabel-variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat santri di Madrasah Ulumul Qur'an.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari pembaca demi meningkatkan karya penulisan serta kualitas pemikiran. Untuk itu peneliti mohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan penulisan, semoga dengan adanya karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Demikian yang dapat peneliti paparkan dari penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kamil, Syarif. *Kamus Al Kamil Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Kiswaton Publishing, 2015.
- Asrori. *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Aunillah, Nurla Isna. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks, 2015.
- Djaelani, A Timur. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga, 1984.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, jilid I, terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Ipit Juarsih, *Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Irma Nur Hidayati, *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTSN 1 Ponorogo*, skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Kuder, G Frederic dan Blance B Paulson. *Mencari Bakat Anak-anak*. Jakarta: N.V Bulan Bintang, 1982.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, “*Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*”, skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Mikarsa, Hera Lestari. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Noor, Rohinah M. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

- Nurkancana, Wayan & Sunartana. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- P.B, Santoso dan Anshori. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Semiawan Conny R. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Gresindo, 1997.
- Siagian, Sondang. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pusatkan Setia, 2003.
- Subana, Moersetyo Rahadi & Suderajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Suryoboroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wahyudin. *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan karakter di SD*. Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2013.